

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Sistem Transportasi *Online* dalam Menunjang Kebutuhan Masyarakat Kota Ambon Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”. Merupakan jenis penelitian berbasis penelitian korelasional . Dalam menjalankan penelitian korelasional mengenai "Pengaruh Transportasi Online terhadap Kebutuhan Masyarakat Kota Ambon Perspektif Ekonomi Islam," Anda akan menginvestigasi keterkaitan antara berbagai variabel yang relevan, tanpa mencoba mengaitkan satu sebagai penyebab langsung dari yang lain.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran atau mix-method yang diamati Untuk memahami fenomena yang rumit, peneliti menggunakan penelitian gabungan kualitatif-kuantitatif, yang biasa disebut penelitian metode campuran, yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif. jenis penelitian campuran kualitatif-kuantitatif yang digunakan adalah: Penelitian Kualitatif-Kuantitatif Konkuren yang berarti Metode ini mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan dengan melakukan penelitian bersamaan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam kasus ini adalah "Transportasi Online" dan "Kebutuhan Masyarakat Kota Ambon." Dalam konteks ini, " Pengaruh Transportasi Online" merujuk pada layanan transportasi yang menggunakan platform online, seperti aplikasi perjalanan berbasis teknologi yang memfasilitasi pemesanan dan pembayaran transportasi secara elektronik. Sementara itu, "Kebutuhan Masyarakat Kota Ambon" mencakup berbagai aspek kebutuhan ekonomi, sosial, dan kesejahteraan yang dapat dipengaruhi oleh sistem transportasi online, termasuk aksesibilitas, biaya transportasi, efisiensi, dan ketersediaan layanan.

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Data Sekunder : Merupakan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan dapat digunakan ulang. Dalam kasus ini, data sekunder meliputi statistik ekonomi dari pemerintah, laporan penelitian terdahulu tentang transportasi online di daerah serupa, data industri transportasi online dari penyedia layanan, serta sumber lain yang memberikan gambaran tren dan kondisi ekonomi terkait.
2. Data Primer : Adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk penelitian mereka sendiri. Di dalam penelitian ini, data primer mencakup hasil survei terhadap warga Kota Ambon mengenai penggunaan sistem transportasi online, wawancara dengan pengguna atau

penyedia layanan transportasi online, dan observasi langsung atas perilaku penggunaan sistem tersebut.

Dengan memanfaatkan kedua jenis data ini, akan diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak sistem transportasi online terhadap kebutuhan masyarakat Kota Ambon, dilihat dari perspektif ekonomi Islam. Data sekunder membantu dalam memahami konteks dan tren yang lebih luas, sementara data primer memberikan wawasan langsung dari pengalaman serta pandangan masyarakat setempat.

E. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian, dapat berupa individu, kelompok, atau bahkan data. Meskipun merupakan sumber data yang paling lengkap dan akurat, karena skala yang besar, peneliti seringkali tidak mampu mengkaji semua elemen secara langsung. Oleh karena itu, mereka menggunakan sampel yang merepresentasikan populasi secara keseluruhan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menggunakan jasa transportasi *online* dan *driver Grab Bike* dan *Grab Car* di Kota Ambon. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan diuji adalah persepsi masyarakat dan *driver Grab Bike* dan *Grab Car* terkait

pemenuhan kebutuhan sehari-hari, sehingga memungkinkan untuk mengambil sampel masyarakat yang menggunakan jasa transportasi *online* dan *Grab Bike* dan *Grab Car* menjadi responden dan memiliki tujuan untuk menunjang kebutuhan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis mengambil 300 masyarakat pengguna transportasi *online driver Grab Bike* dan *Grab Car* sebagai populasi.

F. Sampel

Sampel adalah bagian populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi¹. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus slovin, Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang diperlukan dalam survei atau penelitian berbasis sampel, terutama saat populasi besar². Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

- (n) adalah ukuran sampel yang diperlukan.

¹Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. (Bandung : Alfabeta , 2015). Hal 80

² Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan . (Bandung : Alfabeta , 2015). Hal 87

- (N) adalah ukuran populasi.
- (e) adalah margin of error atau kesalahan yang diizinkan.

Rumus ini membantu dalam menentukan ukuran sampel yang diperlukan untuk menghasilkan estimasi yang cukup akurat dari populasi, dengan mempertimbangkan margin of error yang diterima.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(10)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 300 orang dengan menggunakan rumus slovin maka sampel ditemukan sebanyak 75 orang sebagai sampel penelitian.

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, ada beberapa alat yang digunakan untuk teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi merupakan metode yang ampuh dalam memperoleh data empiris, terutama dalam penelitian kualitatif. Namun, penerapan observasi harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan dilaksanakan secara sistematis agar validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dapat ditingkatkan³.

2. Kuesioner (angket)

Angket adalah instrumen atau alat perantara berupa pertanyaan dari peneliti yang biasanya ditujukan kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan angket tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Sugiono, dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.2. Gradasi Skala Likert

³ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan . (Bandung : Alfabeta , 2015).

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.2. Tabel Skala Likert

Sumber: Sugiyono 2014

3. Wawancara

Dalam penelitian ini objek yang akan diwawancarai adalah pihak masyarakat pengguna transportasi *online* dan *driver Grab Bike* dan *Grab Car* untuk mengetahui pendapatan dan informasi-informasi penting lainnya.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kebutuhan masyarakat pengguna transportasi *online* dan *driver Grab Bike* dan *Grab Car*.

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert menggunakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek. Skala Likert banyak digunakan dalam riset-riset SDM yang menggunakan metode survei untuk mengukur sikap karyawan, persepsi karyawan, tingkat kepuasan karyawan, atau mengukur perasaan karyawan yang lain. Skala likert ini dapat dikategorikan sebagai skala interval (Oei, 2010). Penggunaan skala likert dalam penelitian, seperti berikut.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RR	TS	STS
1	Dengan adanya transportasi <i>online</i> dapat menunjang kebutuhan					
					

Tabel 3.3. Tabel Skala Likert

Sumber: Sugiyono 2014

Skala likert yang digunakan ini adalah dalam bentuk *checklist*. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban bisa diberikan skor. SS (sangat setuju) diberikan skor 5, ST (Setuju) diberikan skor 4, RG/N (Ragu-ragu atau

netral) diberikan skor 3, TS (tidak setuju) diberikan skor 2, dan STS (Sangat tidak setuju) diberikan skor 1.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, model analisis data mengadopsi metode analisis regresi. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk menilai seberapa besar dampak variabel X terhadap variabel Y. Dalam konteks ini, variabel X yang dipertimbangkan adalah **Pengaruh Sistem Transportasi *Online***, sementara variabel Y adalah **Kebutuhan Masyarakat Kota Ambon**. Sebelum melakukan analisis regresi, penulis perlu melakukan uji terhadap instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

validitas adalah pengukuran keabsahan yang diperlihatkan oleh kesesuaian antara data dan realitas yang sebenarnya⁴. Setiap studi selalu dipertanyakan mengenai validitas instrumen yang digunakan. Instrumen pengukur dianggap valid jika digunakan sesuai dengan tujuannya untuk melakukan pengukuran.

Untuk menguji validitas, biasanya menggunakan program SPSS. Salah satu teknik yang umum digunakan adalah korelasi Bivariate Pearson, di mana masing-masing skor item dikorelasikan dengan skor total. Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh item. Jika item-item pertanyaan menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total, maka mereka

⁴ Sugiyono, Op.Cit. h. 121-125

dianggap valid. Nilai korelasi (r) yang dihitung harus lebih besar atau sama dengan nilai korelasi tabel (r tabel) yang sesuai dengan tingkat signifikansi yang ditentukan (Biasanya Menggunakan Uji Dua Sisi Dengan Nilai Signifikansi 0,05). Jika R hitung $\geq r$ tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan tersebut dianggap valid⁵.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk menilai seberapa konsisten atau stabil suatu kuesioner dalam mengukur variabel atau konstruk tertentu. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dianggap reliabel atau handal. Reliabilitas sebuah tes mencerminkan sejauh mana tes tersebut stabil, konsisten, memiliki daya prediksi, dan akurat. Secara keseluruhan, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya⁶.

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes yang dilakukan dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi beberapa asumsi

⁵ Musrifah Mardiani Sanaky, dkk. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. JURNAL SIMETRIS VOL 11, NO. 1, JUNI 2021. Hal 433

⁶ I, Ghozali, 2017. Aplikasi analisis Multivariate dengan Program. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal 96

dasar. Uji ini penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil regresi.

Berikut adalah beberapa uji asumsi klasik yang umum dilakukan:

1. Uji Normalitas :

Tujuan: Memastikan bahwa residual (kesalahan prediksi) dalam model regresi berdistribusi normal.

Metode : Uji Kolmogorov-Smirnov, Uji Shapiro-Wilk, atau melihat plot histogram dan Q-Q plot dari residual.

Uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk membandingkan distribusi residual dengan distribusi normal. Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka distribusi residual dapat dianggap normal.

2. Uji heteroskedastisitas :

Uji heteroskedastisitas adalah tes statistik yang digunakan untuk menilai apakah variabilitas kesalahan dalam model regresi berubah secara signifikan sepanjang nilai-nilai prediktor. Dalam analisis regresi, asumsi homoskedastisitas - bahwa variabilitas kesalahan tetap konstan di seluruh rentang nilai prediktor - sangat penting. Uji seperti Breusch-Pagan atau White digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Hasilnya membantu memastikan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi sebelum melanjutkan analisis regresi. Jika ditemukan heteroskedastisitas, perlu dipertimbangkan transformasi data atau teknik analisis yang lebih canggih untuk menanganinya.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah pendapat awal yang menjelaskan mengenai suatu perilaku, fenomena, atau peristiwa yang sudah terjadi atau akan terjadi di masa depan. Dengan kata lain, hipotesis adalah formulasi sementara dari jawaban yang perlu diuji kebenarannya melalui analisis data dalam proses penelitian. Adapun Hipotesis ini akan diuji dalam uji berikut ini :

1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel target (variabel terikat). Dalam analisis ini, variabel prediktor digunakan untuk memperkirakan nilai variabel target. Rumus dasar untuk regresi linear sederhana adalah:

$$[Y = a + bX]$$

Di sini:

- (Y) adalah variabel terikat (variabel target).
- (a) adalah intercept (konstanta).
- (b) adalah koefisien regresi.
- (X) adalah variabel bebas (variabel prediktor).

Analisis regresi linear sederhana memiliki berbagai aplikasi di berbagai bidang, termasuk bisnis, sosial, dan ilmiah, untuk memprediksi dan

memahami hubungan antara variabel. Koefisien regresi digunakan untuk menilai seberapa besar dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi, juga dikenal sebagai R-squared (R^2), merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 dapat bervariasi antara 0 dan 1, di mana 0 menandakan bahwa model tidak menjelaskan variasi dalam variabel dependen sedangkan 1 menunjukkan bahwa model menjelaskan 100% variasi tersebut. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menandakan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Untuk menghitung R^2 , kita

